

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Judul penelitian ini adalah *Kesalahan Fonetis dan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin oleh Beyoncé pada Pagelaran Oscars 2005*. Berdasarkan judul penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara akurat mengenai karakteristik bunyi dan perubahan makna akibat kesalahan semantis yang terjadi dalam ujaran pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena jenis data pada penelitian kualitatif berbentuk kalimat bukan angka (Sawarno, 2006, hal. 34). Berdasarkan uraian tersebut, jenis penelitian kualitatif dipandang sesuai karena data pada penelitian yang dilakukan peneliti berbentuk kalimat-kalimat yang nantinya dideskripsikan lebih lanjut. Selain itu sumber data dari penelitian ini adalah lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* karya Bruno Coulais. Lagu ini merupakan salah satu lagu dalam album *Les Choristes* yang dipopulerkan lewat film *Les Choristes* pada tahun 2004 yang merupakan hasil dari kebudayaan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarwono (2006) yang mengatakan bahwa sasaran penelitian kualitatif adalah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.

Penelitian kualitatif berusaha menggali dan mendalami sebuah kenyataan hidup individual dan sosial. Penelitian kualitatif bekerja dengan menghimpun data dengan kata-kata (bukan angka, *non-numerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

dilontarkan. Suatu uraian deskriptif diperlukan dalam melukiskan suatu kenyataan secara argumentatif (Sawarno, 2006, hal. 39).

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, maka penelitian akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan bunyi-bunyi tuturan Beyoncé ketika menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin* pada pagelaran Oscars 2005. Menurut Sukmadinata, N. S, (2011, hal. 24), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

3.2 Sumber Data

Sumber data atau populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Nawawi, 1985, hal. 141). Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data dari penelitian ini adalah video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”. Lagu *Vois Sur Ton Chemin* adalah lagu berbahasa Prancis dan merupakan karya Bruno Coulais yang terdiri dari 18 (delapan belas) baris lirik lagu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Retnoningsih, 2015), data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian berupa analisis maupun kesimpulan. Pada penelitian ini, data yang diambil adalah data kualitatif yang berarti bahwa data tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Peneliti akan mengambil data berdasarkan sumber data

video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*” yaitu transkripsi fonetis dan fonemis pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang dinyanyikan oleh Beyoncé.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian bahan primer dan sekunder dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Lirik lagu dan rekaman video merupakan salah satu bahan dokumenter. Oleh karena itu peneliti memilih teknik dokumentasi, dengan teknik ini peneliti dapat memfokuskan penelitiannya lirik lagu yang telah dicetak yang merupakan benda mati dan rekaman video sebagai objek primer penelitian. Bilamana terdapat kesalahan dalam penelitian dapat mudah melakukan revisi karena sumber data pada lirik dan rekaman video tersebut tidak berubah-ubah. Menurut Sawarno (2006, hal. 54), studi pustaka adalah mempelajari berbagai macam buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis sebagai bahan sekunder dalam penelitian yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Menurut Miles dan Huberman (dikutip dari Sugiyono, 2013, hal. 337) reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan mentransformasikan “data mentah” yang terjadi kedalam catatan-catatan lapangan tertulis. Berikut adalah teknik untuk mereduksi data:

Tabel 3.1 Teknik Mereduksi Data

No.	Teknik Mereduksi Data
1.	Menonton video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Les Choristes dan Beyoncé
2.	Mentranskripsi fonetis fonemis pengucapan lirik lagu kedua video (data pembandingan)
3.	Mengurangi data yang kurang baik
4.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis vokal oral bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
5.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis vokal nasal bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
6.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis semi-vokal bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
7.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis konsonan bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
8.	Mengidentifikasi kesalahan semantis bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
9.	Menerjemahkan lirik lagu <i>Vois Sur Ton Chemin</i> karya Bruno Coulais kedalam Bahasa Indonesia

Setelah peneliti selesai mereduksi data, data akan mendapatkan masing-masing kode. Sehingga data menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Data yang teridentifikasi atas kesalahan fonetis akan diberi kode kesalahan vokal oral, vokal nasal atau konsonan.

Contoh:

***Trop** vite oubliés effaces*

Kode pada kalimat diatas adalah VSTC/B11/L01/KF-VO dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Contoh Format Mengodekan Data

VSTC	Judul lagu Vois Sur Ton Chemin
B11	Bait kesebelas
L01	Larik pertama
KF-VO	Mengandung Kesalahan Fonetis – Vokal Oral

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kalimat ***Trop** vite oubliés effaces* yang diucapkan [tRwa vit ublije efase] oleh Beyoncé teridentifikasi kesalahan fonetis pada pengucapan kata ***Trop*** yang peneliti garis bawah pada huruf o [o]. Kesalahan fonetis

yang Beyoncé lakukan adalah mengganti fonem vokal oral [o] dengan fonem semivokal [w] dan vokal oral [a].

3.4 Analisis Data

Menurut Arikunto (2010, hal. 278-282), terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data. Tiga tahapan tersebut adalah persiapan, tabulasi dan penerapan sesuai dengan teori penelitian. Dibawah ini adalah deskripsi mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data.

(1) Persiapan

Persiapan dilakukan dengan memeriksa ulang data yang telah diperoleh. Setelah itu, data tersebut diteliti kembali sehingga tidak ada yang terlewat. Peneliti melengkapi data tersebut apabila terdapat kata ataupun kalimat yang sebelumnya terlewat ketika tahap pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan mengklasifikasikan kesalahan fonetis dan semantis yang dilakukan Beyoncé. Pada tahap pengklasifikasian ini peneliti akan mengklasifikasikan kesalahan fonetis dalam pengucapan vokal oral, vokal nasal, semi-vokal dan konsonan serta kesalahan semantis yang mengakibatkan perubahan makna yang berpotensi mengganti atau menghilangkan makna yang ditemukan dalam video "*Vois Sur Ton Chemin – Beyoncé (Oscars 2005)*".

(2) Tabulasi

Pada tahap ini, dilakukan dengan memberikan keterangan tambahan pada tabel penyajian data. Pada tahap ini, peneliti memberikan deskripsi secara lengkap mengenai data yang telah diperoleh dari tahap persiapan. Berikut

merupakan beberapa format tabel untuk menyajikan data kesalahan fonetis dan kesalahan semantis yang ditemukan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Format Penyajian Data Temuan Kesalahan Fonetis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin yang Dinyanyikan oleh Beyoncé

No	Lirik dan Transkripsi Fonetis Pengucapan Beyoncé	Pengucapan Sebenarnya - > Pengucapan Beyoncé	Kode Data	Jumlah

Tabel 3.4 Format Penyajian Data Kesalahan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin yang Dinyanyikan oleh Beyoncé

No	Lirik dan Transkripsi Fonetis Pengucapan Beyoncé	Bunyi Sebenarnya -> Pengucapan Beyoncé	Kode Data	Jumlah

Pada **tabel 3.3** kesalahan yang terjadi akan dijabarkan dengan penjelasan pengucapan sebenarnya dengan pengucapan Beyoncé, pemberian kode data serta penjelasan karakteristik dari klasifikasi suara yang sesuai dengan kaidah Fonologi dan Fonetik bahasa Prancis. Selanjutnya pada **tabel 3.4** peneliti akan menjabarkan kesalahan semantis yang dimediasi oleh transkripsi fonemis yang berpotensi menyebabkan berganti atau kehilangan makna.

Kemudian **tabel 3.5 – tabel 3.8** dibawah ini merupakan format untuk menganalisis kesalahan fonetis bunyi vokal oral, vokal nasal, semi-vokal dan konsonan yang sebelumnya dijabarkan dalam **tabel 3.3**. Pada **tabel 3.5 – tabel 3.8** peneliti akan mendeskripsikan kesalahan dengan cara memberikan kode data, lalu memberikan data kesalahan vokal oral/vokal nasal/semi-

vokal/konsonan apa yang dilakukan Beyoncé, kemudian lirik lagu serta transkripsi fonetis lirik lagu pembanding yang dinyanyikan Les Choristes (penyanyi asli) dengan Beyoncé. Setelah data-data tersebut tertera dalam tabel, peneliti kemudian mendeskripsikan kesalahan yang dibuat oleh Beyoncé dan mendeskripsikan karakteristik bunyi yang sebenarnya menurut kaidah Fonologi dan Fonetik bahasa Prancis. Berikut adalah format tabel untuk menganalisis kesalahan bunyi vokal oral, vokal nasal, semi vokal dan konsonan.

Tabel 3.5 Format Analisis Kesalahan Fonetis Vokal Oral Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Vokal Oral	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Tabel 3.6 Format Analisis Kesalahan Fonetis Vokal Nasal Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Vokal Nasal	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Tabel 3.7 Format Analisis Kesalahan Fonetis Semi-Vokal Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Semi Vokal	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Tabel 3.8 Format Analisis Kesalahan Fonetis Konsonan Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Konsonan	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Kemudian terdapat **tabel 3.9** untuk mendeskripsikan kesalahan fonemis yang memungkinkan terjadinya penghilangan atau mengganti makna. Pada tabel ini peneliti akan mendeskripsikan kesalahan semantis dengan cara memberikan kode data, lalu memberi lirik yang diucapkan Beyoncé tidak sesuai

dengan kaidah fonologi bahasa Prancis, kemudian transkripsi fonemis lirik lagu yang dinyanyikan Les Choristes yaitu penyanyi asli lagu *Vois Sur Ton Chemin* (sebagai pembanding) dengan transkripsi fonemis lirik lagu yang dinyanyikan Beyoncé. Setelah data-data tersebut tertera dalam tabel, peneliti akan menjelaskan makna lirik yang sebenarnya dan pengklasifikasian kesalahan semantis yang berpotensi menghilangkan makna atau mengubah makna. Jika makna berubah maka peneliti akan memberikan deskripsi yang lebih jelas mengenai perubahan makna itu sendiri. Jika kesalahan semantis yang dilakukan oleh Beyoncé menghilangkan makna maka peneliti akan memberikan penjelasan atas makna yang telah hilang. Berikut format tabel untuk menganalisis kesalahan semantis.

Tabel 3.9 Format Analisis Kesalahan Semantis

No.	Kode Data	Lirik	Transkripsi Fonemik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonemik <i>Beyoncé</i>	Makna Sebenarnya	Penghilangan Makna	Mengganti Makna

(3) Penerapan data sesuai dengan teori

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan data yang telah diperoleh menggunakan menggunakan teori fonologi fonetik. Sebagai alat ukur autentifikasi objek penelitian, peneliti melakukan validasi data mengenai kesalahan fonetis dan semantis yang ditimbulkan oleh pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang dinyanyikan oleh Beyoncé pada penampilannya di pagelaran Oscars 2005. Validasi data ini akan dijustifikasi pada seorang ahli di

bidang fonetik, yaitu *Madame* Ika Nurhayani, Ph.D. selanjutnya, data tersebut diolah untuk menarik kesimpulan penelitian.

